

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Diabetes Melitus (DM) adalah keadaan dimana kadar gula dalam darah tinggi melebihi kadar gula normal. Penyakit ini biasanya disertai berbagai kelainan metabolisme akibat gangguan hormonal dalam tubuh. Kadar gula yang tinggi ini disebut sebagai kondisi hiperglikemia. Diabetes Melitus yang juga populer dengan nama kencing manis itu adalah suatu kondisi yang diderita oleh seseorang karena kekurangan hormon insulin. (Handriani Kristanti, 2009)

Menurut data World Health Organisation (WHO), jumlah penderita akibat penyakit diabetes melitus yang meninggal hingga saat ini diperkirakan mencapai lebih dari 14 juta penduduk di seluruh dunia. Ironisnya, Indonesia menempati urutan ke-4 terbesar dalam jumlah penderita diabetes didunia. Peningkatan penderita penyakit ini disebabkan karena kebanyakan penderita tidak menyadari kalau dirinya telah mengidap penyakit ini. Jika pun sadar diantara mereka sekitar 30% yang datang berobat teratur.

Di Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Data Statistik, Kasus DM yang ditemukan sebanyak 151.075. tertinggi Diabetes Melitus adalah di Kota Semarang yaitu sebesar 46.225 kasus (30,59%) dibanding dengan jumlah keseluruhan Diabetes Mellitus di kabupaten/kota lain di Jawa Tengah. Dilihat

berdasarkan jumlah kasus PTM lain di Kota Semarang adalah 36,98%. Sedangkan kasus tertinggi kedua adalah Kabupaten Klaten yaitu sebesar 16.067 kasus (10,22%) dan apabila dibanding dengan jumlah keseluruhan PTM tertentu lain di Kabupaten Klaten adalah sebesar 25,44%. Sedangkan rata-rata kasus pertahun di Jawa Tengah adalah 4.316,42 kasus.

Berdasarkan data dari Rekam Medik Rumah Sakit Pandan Arang dari bulan januari 2013 sampai desember 2013 didapatkan hasil bahwa pada tahun 2013 jumlah penderita penyakit Diabetes Melitus adalah 169 orang, diantaranya Laki-laki 60 orang dan Wanita 109 orang, dan 50% dari penderita mengalami luka ulkus DM.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memahami penyakit Sistem Endokrin khususnya Diabetes Melitus sehingga penulis mengambil Karya Tulis dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn.A dengan gangguan sistem endokrin : diabetus miletus dengan ulkus pedis sinistra di ruang Flamboyan RSUD Pandan Arang Boyolali”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya “ Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Tn.A dengan gangguan sistem endokrin : diabetes miletus dengan ulkus pedis sinistra di ruang Flamboyan RSUD Pandan Arang Boyolali ? “

## **C. TUJUAN PENULISAN**

### **A. Tujuan penulisan**

#### 1. Tujuan umum

Penulis dapat mempelajari asuhan keperawatan pada pasien diabetes melites dengang ukus pendis sinistra

#### 2. Tujuan khusus

Pada tujuan khusus ini penulis mampu :

- a. Melakukan pengkajian secara langsung pada pasien diabetes melites dengang ulkus pendis sinistra
- b. Merumuskan masalah dan membuat diagnosa keperawatan pada pasiendiabetes melites dengan ulkus pedis sinistra
- c. Membuat perencanaan keperawatan pada pasien diabetes melites dengang ulkus pedis sinistra
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pada pasien diabetes melites dengang ulkus pedis sinistra
- e. Mengevaluasi keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan ulkus pedis sinistra

- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melites dengan ulkus pedis sinistra

#### **D. MANFAAT PENULISAN**

1. Bagi Penulis

Dapat menambahkan ilmu pengetahuan tentang pembuatan asuhan keperawatan pada pasien DM dengan ulkus.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan dan evaluasi dalam asuhan keperawatan bedah pada DM dengan ulkus.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan gambaran dan referensi tentang ilmu keperawatan bedah dan sebagai wacana dan pengetahuan perkembangan ilmu keperawatan bedah.